



Lahan Kosong di Tegal Gendu untuk Pertanian Terpadu

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta bakal mengembangkan pertanian terpadu dan pengolahan sampah di wilayah Tegal Gendu, Prenggan, Kemantren Kotagede. Program pengembangan itu ditempuh dengan memanfaatkan lahan milik Pemkot Yogya seluas 1.500 meter persegi, yang selama ini belum dioptimalkan.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengatakan, pada *open house* Minggu lalu, warga setempat menyampaikan aspirasinya agar lahan dapat dimanfaatkan

untuk pertanian.

Setelah melakukan peninjauan di lokasi, ia pun mengarahkan realisasi *integrated farming*, sekaligus pengelolaan sampah untuk tujuan pertanian.

"Nanti kita bikin biopori, olah sampah yang tidak bau karena sampah bersih (organik dari dapur), hanya untuk pelihara maggot, hasilnya untuk pertanian," katanya, Rabu (3/9).

"Jadi, nanti basisnya adalah pertanian. Kita coba bikin pengolahan pupuk di sini. Terus, ada demplot per-

contohan cabai, terong atau pisang," tambah Hasto.

Menurutnya, pemanfaatan lahan dengan pertanian terpadu sekaligus pengolahan sampah sejalan dengan gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) yang digencarkan.

Hasto menegaskan pentingnya memilah limbah dari rumah, sehingga sampah organik dari dapur dapat dimasukkan ke biopori maupun kandang maggot.

Ketua Kampung Tegal Gendu, Arif Purwaning Cahyo menyampaikan, selaras

rencana lahan kosong tersebut akan dibikin jadi ruang terbuka hijau oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Namun, karena terdampak efisiensi anggaran, sampai sejauh ini, proyek yang seharusnya mulai digarap per 2025 tersebut, ternyata tidak kunjung terealisasi.

Oleh sebab itu, masyarakat pun mengusulkan kepada DLH Kota Yogyakarta, supaya lahan sementara bisa dimanfaatkan untuk aktivitas pertanian, dan disetujui.

Mengenai wacana Wali Kota yang akan memanfa-

atkannya, dirasa perlu dibicarakan dulu dengan warga setempat.

"Karena awalnya untuk mengisi lahan kosong ini untuk bertani lombok, sayur, dan sebagainya. Itu kan sesuai arahan, *integrated farming*. Ya, kami menyambut baik," tandas Cahyo.

"Tapi, efek (pengolahan sampah) ke warga, tadi disampaikan tidak ada bau, sehingga perlu sosialisasi dan ada contoh, untuk menunjukkan tidak ada dampak negatif ke warga," urainya. **(aka)**



DOK. PEMKOT YOGYAKARTA
LAHAN KOSONG - Lahan kosong milik Pemkot Yogya di kawasan Tegal Gendu, Prenggan, Kemantren Kotagede, yang akan dimanfaatkan untuk pertanian terpadu dan pengolahan sampah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Prenggan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. BPKAD			
4. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005